

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBASIS NILAI IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA SUBKONSEP DAMPAK PENCEMARAN BAGI
KEHIDUPAN KELAS VII MTS DARU'L HIKAM KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)
pada Jurusan Tadris IPA- Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

LUTHFIA JAHRA
NIM 14111620080

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015/1436 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBASIS NILAI IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI SISWA SUBKONSEP DAMPAK PENCEMARAN BAGI
KEHIDUPAN KELAS VII MTS DARU'L HIKAM KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)
pada Jurusan Tadris IPA- Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjari Cirebon

Oleh :

LUTHFIA JAHRA
NIM 14111620080

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2015/1436 H**

ABSTRAK

LUTHFIA JAHRA: Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Nilai Imtaq untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Subkonsep Dampak Pencemaran bagi Kehidupan Kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi siswa MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon, dimana dalam proses pembelajarannya membutuhkan suatu alternatif pembelajaran yang dapat memacu semangat setiap siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya yang lebih sesuai dibandingkan yang ada. Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan hasil belajar tersebut, peneliti menawarkan solusi alternatif pembelajaran berupa pendekatan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Nilai Imtaq.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama diterapkannya pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq, peningkatan hasil belajar siswa dan respon siswa setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq pada subkonsep dampak pencemaran bagi kehidupan.

Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Nilai Imtaq merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam pembelajaran melalui pemecahan masalah untuk menemukan jawaban dari apa yang ingin diketahuinya sehingga memunculkan rasa syukur dan memuji keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Perlakuan diberikan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan bahan ajar berbasis nilai imtaq sebagai media yang dapat meningkatkan hasil belajar, dan kelas kontrol yang hanya menggunakan teksbook. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan tes, lembar observasi, dan angket respon, kemudian data dianalisis dengan uji N-Gain, normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

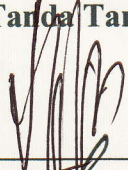


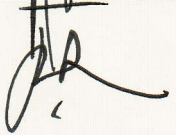
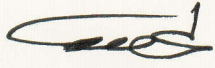

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) peningkatan prosentase rata-rata aktivitas siswa antara pertemuan pertama yaitu sebesar 68,27% dengan pertemuan kedua yaitu sebesar 78,13%. (2) hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan, rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen 0,74 sedangkan rata-rata nilai N-Gain kelas kontrol 0,61. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai Sig $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. (3) prosentase rata-rata angket respon siswa secara keseluruhan sebesar 76,49% dengan kriteria kuat. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq dalam pembelajaran biologi pada subkonsep dampak pencemaran bagi kehidupan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Nilai Imtaq, Hasil Belajar, Dampak Pencemaran bagi Kehidupan.

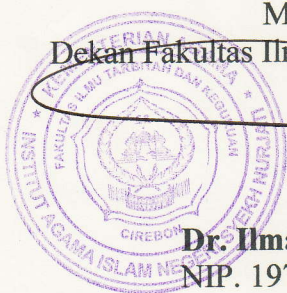

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Nilai Imtaq Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Subkonsep Dampak Pencemaran Bagi Kehidupan Kelas VII MTs Daru'l Hikam Kota Cirebon** oleh Luthfia Jahra, NIM. 14111620080 telah dimunaqasyahkan pada Selasa, 14 Juli 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **LULUS**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>04-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Asep Mulyani, M. Pd NIP. 19790918 201101 1 004	<u>03-08-2015</u>	
Penguji 1 Dr. Kartimi, M.Pd NIP. 19680514 199301 2 001	<u>03-08-2015</u>	
Penguji 2 Ina Rosdiana Lesmanawati M.si NIP. 19740326 200604 2 001	<u>03-08-2015</u>	
Pembimbing 1 Drs. H. Endang AR, M.Pd NIP. 19630421 1992301 2 001	<u>03-08-2015</u>	
Pembimbing 2 Evi Roviati, S.Si, M.Pd NIP. 19771229 200501 2 005	<u>03-08-2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR GAMBAR..... vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Perumusan Masalah..... 6

1. Identifikasi Masalah 6

2. Pembatasan Masalah 6

3. Pertanyaan Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian..... 7

D. Pengertian Operasional..... 8

1. Nilai Keimanan (Nilai Religious)..... 8

2. Pengertian *Problem Based Learning*..... 8

3. Hasil Belajar 8

E. Kegunaan Penelitian 9

F. Penelitian Terdahulu..... 9

G. Kerangka Penelitian..... 11

H. Hipotesis Penelitian 13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 14

A. Pengertian Belajar dan Pembelajaran 14

B. Pendidikan Nilai Imtaq dalam Pembelajaran Biologi 17

1. Pengertian Nilai 17

2. Pendidikan Nilai 18

3. Keimanan dan Ketaqwaan 19

4. Indikator Nilai 25

5. Proses Pembentukan Nilai 26

6. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Imtaq	27
7. Nilai-Nilai Imtaq	28
C. Model Pembelajaran Problem Based Learning	29
1. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	29
2. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	30
3. Beberapa Teori yang Melandasi <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	32
4. Tahap-Tahap Dalam <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	34
5. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	35
D. Hasil Belajar	36
1. Teori Hasil Belajar	36
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	39
E. Tinjauan Dampak Pencemaran bagi Kehidupan	39
1. Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	39
2. Peranan Manusia dalam Pemeliharaan Lingkungan Hidup.....	43

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat Waktu dan Penelitian.....	45
1. Tempat Penelitian	45
2. Waktu Penelitian	45
B. Kondisi Umum Wilayah Penelitian.....	45
1. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	45
2. Kondisi Pembelajaran di Lokasi Penelitian.....	46
C. Metode Desain Penelitian.....	47
D. Sumber Data	48
E. Populasi dan Sampel.....	48
F. Teknik pengumpulan data	48
1. Lembar Observasi.....	49
2. Tes tertulis	49
3. Angket	50
G. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Butir Soal Instrumen	50
2. Analisis Data Hasil Penelitian	56
3. Analisis Lembar Observasi.....	57

4. Analisis Hasil Angket.....	57
H. Prosedur Penelitian.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Hasil Penelitian.....	61
1. Aktivitas Belajar Siswa Saat Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbasis Nilai IMTAQ	61
2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbasis Nilai IMTAQ di Kelas VII MTs Daru'l Hikam.	75
B. Pembahasan	78
1. Aktivitas Belajar Siswa Saat Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbasis Nilai IMTAQ	78
2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
3. Respon Siswa Terhadap Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbasis Nilai IMTAQ di Kelas VII MTs Daru'l Hikam	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	88
A. Simpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, pada BAB I Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dimana dalam BAB 2 Pasal 3 berbunyi bahwa tujuan pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003). Pendidikan juga merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia.

Pendidikan ini sangat erat kaitannya dengan proses belajar seseorang. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar ialah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti pengorganisasian pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. (Ahmadi, 1997:17).

Mengacu pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut jelas sekali bahwa yang paling penting dari sebuah pendidikan adalah pendidikan nilai, yang memungkinkan seorang manusia untuk tumbuh dan mengembangkan kesadaran, kehormatan, tanggung jawab, dan kapasitas untuk mengajukan alasan dan kapasitas untuk mencintai. (Wisudawati, 2014:179).

Sekolah mempunyai peranan yang cukup penting dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral anak yang menjunjung tinggi nilai-nilai universal dalam kehidupan. Sekolah juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada anak agar terhindar dari jeratan negatif media informasi. Oleh karena itu sebagaiantisipasi terhadap dampak negatif media informasi tersebut, sekolah selain memberikan bekal ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta ketrampilan berfikir kreatif, juga harus mampu membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian, bermoral, beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Peran nilai-nilai agama menjadi sangat penting dalam setiap proses pendidikan yang terjadi di sekolah, karena terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia tidak mungkin terbentuk tanpa peran dari agama. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional tersebut bisa dilakukan melalui mata pelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara mengkaitkan nilai-nilai Imtaq dalam pembelajaran tanpa mengubah kurikulum yang berlaku. Pentingnya penanaman nilai imtaq seharusnya ada dalam setiap mata pelajaran, bukan hanya dalam pelajaran agama saja. Pendidikan nilai sangat dibutuhkan sehingga dapat menekan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Salah satu permasalahan yang dihadapi disuatu lembaga pendidikan khususnya pada saat berlangsungnya suatu proses pembelajaran yaitu masih banyaknya siswa yang cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, kecenderungan siswa untuk menerima informasi pelajaran hanya dari apa yang telah didapatkan pada saat proses pembelajaran saja tidak mencoba untuk menggali sendiri informasi yang lain, siswa tidak mencoba mencari permasalahan atau jawaban sendiri pada saat belajar, kurangnya minat untuk mengikuti pelajaran dengan serius yang mengakibatkan penurunan hasil belajar siswa secara terus menerus.

Berkenaan dengan hal tersebut, pembelajaran biologi tidak lepas dari pembelajaran pada umumnya yang mempelajari tentang makhluk hidup dengan lingkungannya. Pembelajaran biologi yaitu suatu proses interaksi

antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Biologi dianggap sebagai bidang studi yang membosankan karena terlalu banyak teori sehingga kesulitan untuk menghafalnya. Padahal dalam pembelajaran biologi, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep yang ada namun siswa juga perlu memahami konsep tersebut, serta dituntut pula untuk berfikir secara sistematis dan berfikir logis. Siswa lebih mudah memahami konsep biologi apabila mereka aktif mencari informasi, mengembangkan pengetahuan serta aktif bertanya tentang hal yang belum diketahuinya. Pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar diharapkan mampu mempermudah siswa untuk mempelajari konsep biologi.

Mengingat pentingnya biologi sebagai pelajaran pokok disekolah serta bagi kehidupan manusia, maka perlu diperhatikan tingkat keberhasilan dalam belajar dengan ditandai meningkatnya aktivitas siswa dan hasil belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi yang dilakukan sebelum penelitian, bertujuan untuk mengetahui kondisi real objek penelitian. Proses pembelajaran biologi pada kelas VII MTs Daru'l Hikam kota Cirebon tahun ajaran 2015 belum mencapai pembelajaran yang efektif, hal ini terbukti ketika proses pembelajaran berlangsung. Siswa masih belum dapat belajar secara aktif di dalam kelas. Pembelajaran masih terkesan satu arah walaupun ada beberapa siswa yang sudah memperlihatkan minat belajar yang tinggi. Beberapa siswa selalu mempunyai alasan untuk meminta izin pergi ke toilet atau ke koperasi sekolah untuk membeli alat tulis. Selain itu, siswa kurang aktif dalam mencari informasi belajar dari sumber lain serta kurang terampil dalam mencari dan menemukan permasalahan ataupun jawaban yang ditemukan pada saat proses pembelajaran. Menurut guru bidang study biologi, siswa-siswi kelas VII masih kurang menunjukkan ketertarikannya dalam belajar. Mereka cenderung diam dan tidak aktif bertanya serta menyampaikan pendapatnya. Tetapi ketika diberi permainan saat proses pembelajaran berlangsung mereka sangat antusias. Akibatnya nilai yang didapat siswa kurang dari KKM. Dimana hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif siswa bisa dibilang masih

cukup rendah jika ditinjau dari nilai KKM yang mencapai nilai 70. Rendahnya kemampuan kognitif siswa dapat diketahui dari presentase siswa yang mengikuti proses pembelajaran dengan katagori lulus hanya sebesar 32,69%, sisanya sebanyak 67,31 % termasuk dalam katagori belum lulus.

Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dan mengatasi berbagai kelemahan-kelemahan yang terdapat pada proses belajar mengajar yaitu dapat dilakukan dengan cara penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ, yang menerapkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dalam pembelajaran melalui pemecahan masalah untuk menemukan jawaban dari apa yang ingin diketahuinya sehingga memunculkan rasa syukur dan memuji keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Pembelajaran berbasis IMTAQ membuat suasana proses pembelajarannya diarahkan kepada peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa melalui pengembangan berfikir logis untuk menimbulkan kesadaran adanya sistem nilai dan moral pada setiap bahan ajarnya. Pembelajaran sains berbasis IMTAQ dapat diberikan secara eksplisit maupun implisit. Pembelajaran berbasis IMTAQ secara eksplisit adalah mempelajari sains dengan sistem nilai dan moralnya dikaitkan dengan dalil-dalil ajaran agama, seperti dikaitkan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang relevan untuk melegitimasi. Adapun pembelajaran berbasis IMTAQ secara implisit adalah menggali sistem nilai dan moral yang dikandung oleh setiap bahan ajarnya dikaitkan dengan aturan-aturan yang berlaku dalam masyarakat untuk dianalogikan dalam kehidupan manusia. Dengan demikian pembelajaran sains berbasis IMTAQ diharapkan dapat menghasilkan generasi yang memiliki wawasan IPTEK dan menghayati akan nilai-nilai dan moral yang dikandung oleh setiap bahan ajarnya (Yudianto, 2005:7).

Materi pencemaran lingkungan disekolah dapat diintegrasikan dalam pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ, hal ini juga menjalankan akan apa yang menjadi tujuan dari sistem pendidikan nasional beserta siswa juga mampu memahami dengan betul masih ada batasan-

batasan sikap dengan nilai-nilai ajaran agama juga disekitar lingkungan masyarakat.

Hasil belajar menurut Hamalik (2003) adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan prestasi belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh setelah proses pembelajaran melalui hasil belajar yang positif. Perubahan yang positif ini mencakup tiga aspek diantaranya yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa ditunjukkan oleh perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan/pemahaman, keterampilan, analisis, sintesis, evaluasi, serta nilai, dan sikap. Perubahan yang dihasilkan dari belajar dapat berupa perubahan-perubahan persepsi dan pemahaman, yang tidak selalu dilihat sebagai tingkah laku. Adanya perubahan itu tercermin dalam prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi adalah bukti keberhasilan dari usaha yang dapat dicapai, (Winkel, 2005:102).

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat merubah tingkah laku atau sikap siswa menjadi lebih baik dan dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu proses pembelajaran yang mengimplemantasikan nilai IMTAQ diharapkan dapat merubah kesadaran siswa untuk bersyukur akan nikmat Allah yang telah menciptakan lingkungan sekitar sebagai tempat berpijak, karena dalam pembelajaran sendiri merupakan proses perubahan kearah yang lebih baik secara berkesinambungan pada individu yang mengalami proses belajar baik ranah kognitif, psikomotor, maupun afektif. Maka penulis bermaksud menerapkan **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS NILAI IMTAQ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA SUBKONSEP DAMPAK PENCEMARAN BAGI KEHIDUPAN KELAS VII MTs DARU’L HIKAM KOTA CIREBON”**.

Penerapan *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ dalam pembelajaran biologi pada subkonsep dampak pencemaran bagi kehidupan

yang menjadi penekanan adalah menggabungkan konsep pencemaran lingkungan yang ada dalam kurikulum biologi dengan Model *Problem Based Learning* berbasis IMTAQ dalam satu pembelajaran. Target yang akan dicapai adalah selain memahami teori, siswa juga mengamalkan ilmu yang didapat di kelas, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk nilai afektif yang dikembangkan setelah pembelajaran pencemaran lingkungan dengan berbasis nilai IMTAQ.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Proses pembelajaran yang pasif dan belum menggunakan pendekatan pembelajaran.
- b. Pembelajaran masih satu arah.
- c. Siswa tidak mau mencari informasi dari sumber belajar lain, hanya mengandalkan apa yang didapat ketika proses pembelajaran berlangsung.
- d. Perlunya penanaman nilai IMTAQ dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama.
- e. Masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar KKM 70.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah dan dapat mencapai sasaran maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VII B dan Kelas VII C MTs Daru'l Hikam kota Cirebon tahun pelajaran 2014/2015 pada materi pencemaran lingkungan.
- b. Nilai Imtaq yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai religius dan nilai sosial.
- c. Penelitian ini yang diukur adalah tes hasil belajar sebelum (*pre test*) dan sesudah pembelajaran (*Post test*).

- d. Hasil belajar yang diteliti adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah aktivitas siswa pada saat Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa di Kelas VII MTs Daru'l Hikam kota Cirebon?
- b. Adakah perbedaan peningkatan hasil belajar biologi siswa dalam menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan dengan siswa yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan?
- c. Bagaimanakah respon siswa setelah penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII di MTs Daru'l Hikam kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1. Untuk mengkaji aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq pada materi pencemaran lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa di kelas VII MTs Daru'l Hikam kota Cirebon.
- 2. Untuk mengkaji perbedaan peningkatan hasil belajar biologi siswa dalam pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan dengan yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan di kelas VII MTs Daru'l Hikam kota Cirebon.

3. Untuk memperoleh respon siswa setelah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ pada materi dampak pencemaran bagi kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII MTs Daru'l Hikam kota Cirebon.

D. Pengertian Operasional

1. Nilai keimanan (nilai religious)

Nilai religius berorientasi kepada nilai keimanan sebagai dasar segala pemikiran dan tindakan yang berhubungan kepada kesadaran akan kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa dengan segala sifat *asma ulhusna* lainnya. Nilai keimanan ini dapat meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan YME. Menurut pandangan Eisntein bahwa nilai religius sains adalah nilai yang dapat membangkitkan kesadaran akan keberadaan Tuhan dialam sebagai sang maha pencipta dan sifat-sifat Tuhan lainnya. (Yudianto, 2005:49).

2. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. *Problem Based Learning* (PBL) dikembangkan untuk pertama kali oleh Prof. Howard Barrows, M.D., sekitar tahun 1970-an dalam pembelajaran ilmu medis di McMaster University Canada. Model pembelajaran ini menyajikan satu masalah yang nyata bagi siswa sebagai modal awal pembelajaran kemudian diselesaikan melalui penyelidikan dan diterapkan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

3. Hasil Belajar

Menurut Shaleh (2008: 207) belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. Sedangkan menurut Sumani dan Mukhlas (2012: 9) belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, memperbaiki prilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Menurut Sudjana (2012: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan

yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. terdapat tiga ranah yang menjadi objek penilaian hasil belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti:
 Penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan dalam penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis Nilai IMTAQ pada pelajaran biologi.
2. Bagi guru:
 Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah:
 Penelitian ini dapat digunakan untuk menyarankan kepada guru-guru di sekolahnya bahwa penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
4. Memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ dapat memberikan suasana belajar yang lebih kondusif, meningkatkan kecintaan terhadap IPA-Biologi, serta meningkatkan aktivitas, penguasaan konsep dan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA-Biologi.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai pembelajaran berbasis imtaq telah dilakukan beberapa penelitian diantaranya yaitu:

Penelitian Gito (2013) yang berjudul "*Penggunaan Hypnoteaching Dalam Pembelajaran Biologi Berbasis Imtaq Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Konsep Sistem Reproduksi di SMA Negeri 5 Cirebon*". Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan, untuk mengkaji penggunaan metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran biologi berbasis

imtaq untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa dikelas XI IPA SMA Negeri 5 Cirebon, untuk mengkaji hasil peningkatan penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran biologi berbasis imtaq pada pokok bahasan Sistem Reproduksi Manusia dengan penggunaan metode *Hypnoteaching* di kelas XI IPA Negeri 5 Cirebon. Untuk mengkaji sikap siswa terhadap penggunaan metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran biologi berbasis imtaq pada konsep Sistem Reproduksi Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 5 Cirebon. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan penguasaan konsep siswa setelah digunakannya metode *Hypnoteching*. Peningkatan penguasaan konsep kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Aktivitas dan respon siswa terhadap penggunaan *Hypnoteaching* sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Biologi berbasis Imtaq dengan menggunakan metode *Hypnoteaching* dapat meningkatkan penguasaan konsep pelajaran.

Penelitian Khaerudin (2013) dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Imtaq untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X Di Sman 5 Kota Cirebon*". Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan berbasis imtaq, mengetahui penerapan pembelajaran berbasis imtaq dapat meningkatkan hasil belajar siswa, mengetahui respon siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis imtaq pada pokok bahasan Pencemaran Lingkungan. Mengetahui sikap peduli lingkungan siswa setelah pembelajaran. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat peningkatan dan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan dan yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis imtaq. Penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis imtaq jauh lebih baik dari kelas yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis imtaq.

Penelitian Sutisna (2014) dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai Imtaq pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Sma Negeri 1*

Mandirancan”. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan berbasis imtaq, mengkaji perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi berbasis imtaq, mengetahui respon siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis imtaq pada pokok bahasan Sistem Reproduksi Manusia. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat peningkatan dan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan dan yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis imtaq. Penelitian tersebut dapat disimpulkan, bahwa peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran berbasis imtaq jauh lebih baik dari kelas yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis imtaq.

Penelitian Angun Fhiani Kurniasih (2014) yang berjudul “*Implementasi Nilai Imtaq dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Sub Konsep Alat Indra di Kelas XI Man 3 Kota Cirebon*”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa pada konsep alat indra Implementasi Nilai Imtaq dalam Pembelajaran Biologi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA dengan pengimplementasian dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

G. Kerangka Penelitian

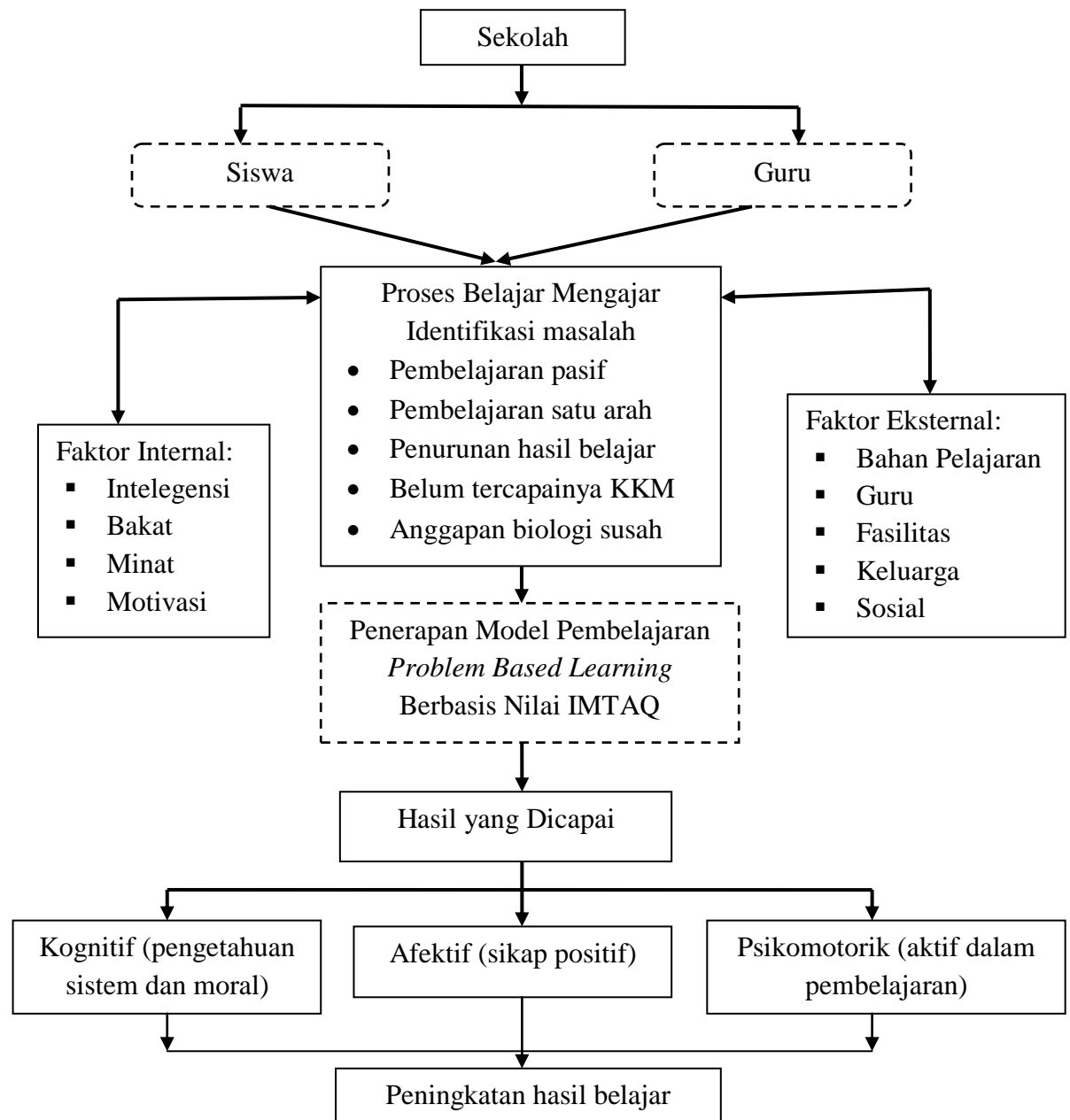
Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pada dasarnya merupakan usaha dalam menciptakan aktivitas belajar siswa tanpa dibatasi oleh waktu dan tempat. Hal tersebut berdasarkan kodrat manusia sebagai makhluk belajar, dan melalui belajar manusia dapat merubah tingkah lakunya ke arah yang positif yakni menuju pendewasaan dalam berpikir dan bertindak.

Menurut Oemar (2008: 27) belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya

penerimaannya dan aspek lainnya yang ada pada individu. Sedangkan mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.

Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis Nilai Imtaq merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan ketrampilan dari berbagai disiplin ilmu. Strategi ini meliputi mengumpulkan dan menyatukan informasi, dan mempresentasikan penemuan. Dengan adanya nilai Imtaq dalam pembelajaran ini dikaitkan dengan konsep keagamaan serta sunah-sunah yang dapat diteladani dari Rasulullah SAW, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa menjadi lebih memahami materi pembelajaran yang disajikan oleh guru dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan nilai Imtaq dalam pembelajaran biologi dapat menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT sehingga siswa memiliki karakter berakhlak mulia.

Berdasarkan indentifikasi masalah yang ada maka dapat disederhanakan menjadi kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat dirumuskan hipotesisnya yaitu bahwa :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq dengan siswa yang tidak menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq di kelas VII MTs Daru'l Hikam kota Cirebon pada subkonsep dampak pencemaran bagi kehidupan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, tentang Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ pada sub konsep dampak pencemaran bagi kehidupan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII MTs Daru'l Hikam, dapat disimpulkan:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa hal ini dilihat dari prosentase pertemuan kedua lebih tinggi dibandingkan dengan pertemuan pertama.
2. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq.
3. Siswa memiliki respon positif (senang) dalam mengikuti pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq, ditunjukkan dari hasil skor angket rata-rata pernyataan positif memperoleh persentase 86,18% dengan kriteria sangat kuat, sedangkan rata-rata pernyataan negatif memperoleh persentase 66,8% dengan kriteria kuat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa senang belajar dengan menggunakan pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai Imtaq sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada subkonsep dampak pencemaran bagi kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sehubungan dengan penelitian ini.

1. Pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis nilai IMTAQ dalam hal ini mengintegrasikan ayat-ayat Al-Quran dalam pembelajaran, sehingga diharapkan siswa dapat mengamalkan segala yang diperintahkan Allah dan menjauhi segala laranganNya sebagai bentuk ibadah.
2. Pembelajaran biologi sebaiknya mampu mengajak siswa untuk mengenalkan lingkungan luar, tidak hanya monoton didalam kelas saja dengan cara melakukan pengamatan langsung atau mengaitkannya dengan lingkungan yang ada di kehidupan sehari-hari, karena pembelajaran seperti ini dapat membangkitkan semangat aktivitas belajar siswa.
3. Untuk penelitian lain, disarankan menindaklanjuti penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ, karena di lingkungan masyarakat masih banyak yang belum diintegrasikan dalam pembelajaran biologi. Diharapkan peneliti selanjutnya menemukan penemuan yang baru tentang pembelajaran biologi berbasis nilai IMTAQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta : Rajawali Press
- Ahmadi, Abu H., dan Joko Tri Prasetya. 1977. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Amir, M Taufik. 2009. *Inovasi pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Yogyakarta: Prenada Media Group
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Yogyakarta: RINEKA CIPTA
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aripin, Arip. 2008. *Modul Pelatihan Teknik Pengolahan Data dengan Exel 2007 dan SPSS*. Cirebon.: Tidak diterbitkan
- Aqib dan Sujak. 2011. *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya
- Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditamma
- Ghozin, Achmad. 2003. *Pembelajaran dengan Mengintegrasikan Nilai-nilai Keimanan dan Ketaqwaan (IMTAQ) dalam Mata Pelajaran IPA Bagi Siswa Sekolah Dasar, Tesis*. Bandung: PPS-UPI
- Gito, Kasiful. 2013. *Penggunaan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Biologi Berbasis Imtaq untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa pada Konsep System Reproduksi di SMA Negeri 5 Cirebon. Skripsi*. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati
- Hamalik, Oemar. 1999. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Khaerudin, Ahmad. 2013. *Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Imtaq untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Konsep Pencemaran Lingkungan Kelas X Di SMAN 5 Kota Cirebon. Skripsi*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati
- Khalifah, Susi Nurul. 2007. *Studi Keseimbangan Adsorpsi Merkuri(II) pada Biomassa Daun Enceng Gondok (Eichhornia crassipes) yang Diimmobilisasi pada Matriks Polisilikat. Skripsi, Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*

- Khurniasih, Angun Fhiani. 2014. *Implementasi NilaiImtaq dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Sub Konsep Alat Indra di Kelas XI Man 3 Kota Cirebon. Skripsi*. Cirebon: IAIN SyekhNurjati
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pranada Media
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Saleh, Abdul Rahman. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Sisdiknas. 2003. *Penyelenggaraan Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Dirjen Diknas
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2001. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumani dan Mukhlas. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Surabaya : Rosdakarya
- Sumantri, Mulyani. 1988. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud Dikti
- Sumantri dan Sauri. 2006. *Konsep Dasar Pendidikan Nilai*. Bandung: Pribumi Mekar

- Sutisna. 2014. *Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Nilai Imtaq pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Mandirancan. Skripsi*. Cirebon: IAIN SyekhNurjati
- Syaodih, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif:Konsep Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:Kencana
- W.S Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Warsono. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Winecoff, H. L. 1985. *Values Education: Concep and Models*. Bandung: Depdikbud Program Pascasarjana IKIP Bandung
- Wisudawati, Asih Widi, dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Yudianto, Suroso. 2005. *Manajemen Alam Sumber Pendidikan Nilai*. Bandung: Mughni Sejahtera, Anggota Ikapi
- Yudianto, Suroso A. 2009. *Pembelajaran Sains Biologi Menggunakan Nuansa Nilai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Sikap Siswa, dalam Jurnal. Jilid 10 nomor 1*. Pendidikan Biologi UPI : Bandung. (27 November 2014)